

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN *SOFT SKILL* MAHASISWA STIA AMUNTAI

Irlinda¹, Jumaidi², Siti Paulina³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

E-mail : irlindabalangan12345@gmail.com

ABSTRAK

Kampus Mengajar termasuk komponen dari Program Kampus Merdeka yang diprakarsai pemerintah, dalam memberi kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta berkembang sebagai individu di luar ruang kuliah. Ada beberapa masalah dengan Program Kampus Mengajar, termasuk: pembekalan tidak sebaik yang seharusnya dilakukan melalui Zoom Meeting; banyak mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini, yang membuat mereka kurang tertarik untuk belajar; serta banyak mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini tetapi tidak tertarik untuk mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program kampus mengajar. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif serta pengumpulan data menggunakan survei, dokumentasi, dan observasi. Dengan sampel sebanyak 71 responden, populasi terdiri dari 250 responden. Probability sampling adalah metodologi yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (learning campus) memiliki pengaruh sebesar 49,5% terhadap variabel dependen (soft skill), dengan nilai korelasi/hubungan (R) 0,704 serta nilai R Square 0,495. Hasil koefisien regresi linier sederhana adalah $Y = 7,184 + 0,621 X$. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, H_a diterima dan H_o ditolak karena $t_{hitung} = 8,228 > t_{tabel} = 0,233$ pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel (X) memengaruhi variabel (Y) secara signifikan, yang menghasilkan penerimaan H_a dan penolakan H_o . Hal ini mengindikasikan bahwasannya Program Kampus Mengajar memengaruhi pengembangan soft skill mahasiswa STIA Amuntai.

Kata Kunci: Program, Kampus Mengajar, *Soft Skill*

ABSTRACT

Teaching Campus is a component of the government's Kampus Merdeka program, which provides students with opportunities to learn and develop as individuals outside of the classroom. There are several problems with the Teaching Campus Program, including: debriefing is not as good as it could be through Zoom Meetings; many students participate in the program, which makes them less interested in learning; and many students participate in the program but are not interested in teaching. This study applies a quantitative approach and data collection using surveys, documentation, and observation. With a sample of 71 respondents, the population consisted of 250 respondents. Probability sampling is the methodology used. The research findings show that the independent variable (learning campus) has an influence of 49.5% on the dependent variable (soft skills), with a correlation / relationship value (R) of 0.704 and an R Square value of 0.495. The simple linear regression coefficient result is $Y = 7.184 + 0.621 X$. Based on the results of the hypothesis test conducted, H_a is accepted and H_o is rejected because $t_{count} = 8.228 > t_{table} = 0.233$ at a significance level of $0.000 < 0.05$. Thus, variable (X) significantly affects variable (Y), which results in acceptance of H_a and rejection of H_o . This indicates that the Teaching Campus Program affects the development of soft skills of STIA Amuntai students.

Keywords: Program, Teaching Campus, *Soft Skill*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara, serta tingkat pendidikan dapat digunakan untuk mengukur kemajuan suatu negara. Pemerintah melatih para siswa untuk menuju Indonesia Emas di tahun 2045 melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Mereka dapat melatih Hard Skill dan Soft Skill untuk memenuhi tuntutan dunia yang semakin kompleks dan modern saat ini, serta mereka memiliki hak untuk belajar di luar program tersebut untuk meningkatkan kompetensi lulusan yang baik. Selain itu, para lulusan akan dipersiapkan sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang berkepribadian baik. (Dikti, 2020: 3)

Berdasarkan Tri Dharma perguruan tinggi yakni pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, MBKM menawarkan delapan jenis kegiatan belajar (BKP). Kegiatan tersebut meliputi studi dan proyek mandiri, membangun desa/KKN tematik, riset dan penelitian, proyek kemanusiaan, asisten dosen di institusi pendidikan, magang dan pengalaman kerja, serta pertukaran pelajar.

Tuntutan-tuntutan ini diantisipasi untuk diatasi oleh kebijakan MBKM. Kampus mandiri adalah jenis pendidikan universitas yang mengatur dirinya sendiri serta dapat beradaptasi untuk menumbuhkan suasana belajar yang inovatif dan tidak membatasi serta memenuhi kebutuhan mahasiswa. Mereka diperbolehkan untuk mengambil kredit di luar program studi mereka selama maksimal 3 semester di bawah peraturan ini. Hal ini berupa dua semester kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar perkuliahan dan satu semester kesempatan untuk mengikuti kelas di luar program studi.

Salah satu ilustrasi penting dari pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa adalah program pendidikan di Kampus Merdeka. Mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, inovasi, kapasitas, serta kepribadian juga kemandirian mereka dalam mencari dan menentukan pengetahuan melalui realitas dan dinamika lapangan, seperti pemecahan masalah, interaksi sosial, kerja sama tim, manajemen diri, pembinaan kinerja, juga penetapan tujuan, melalui peluang dan tantangan yang ditawarkan oleh pembelajaran di Kampus Merdeka.

Melalui Program Merdeka belajar yang dirancang serta diimplementasikan dengan sebaik mungkin maka Soft Skill mahasiswa akan terbentuk dengan kuat dan baik.

Kampus Mengajar merupakan satu komponen dari program Kampus Merdeka yang diprakarsai pemerintah, bertujuan untuk memberi kesempatan pada seluruh mahasiswa Indonesia untuk berkembang sebagai individu melalui kegiatan ekstrakurikuler selama mereka menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Para mahasiswa yang berpartisipasi dalam program Kampus Mengajar akan ditempatkan di sSD dan SMP di seluruh Indonesia, di mana mereka akan membantu meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung para siswa.

Soft skills adalah kemampuan, keterampilan, kualitas, sikap, perilaku, serta karakter yang berhubungan dengan kecerdasan emosional serta kepribadian yang telah berkembang menjadi kebiasaan atau yang juga berhubungan dengan moralitas seseorang (Budiningsih, 2020). Di STIA Amuntai sendiri sudah berjalan dari tahun 2021 sampai sekarang dan Program Kampus Mengajar peminatnya semakin banyak.

Berdasarkan hal ini maka peneliti tertarik melakukan studi berjudul: **“PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN *SOFT SKILL* MAHASISWA STIA AMUNTAI“**

METODE

Metodologi yang digunakan studi ini adalah asosiatif kuantitatif. Tujuh puluh satu siswa yang menjadi responden menjadi sampel penelitian. Observasi, kuesioner, dan dokumentasi skala Likert adalah metode yang dipakai guna memperoleh data. Teori yang digunakan untuk Kampus mengajar atau variabel X berasal dari buku saku kampus mengajar angkatan enam (2023) dengan mencakup sub variabel : berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, peningkatan literasi dan numerasi, dan kreativitas dan inovasi. Dan untuk teori *Soft Skill* atau variabel Y berasal dari teori Goleman (2023) yang sub variabelnya mencakup : kemampuan komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, dan empati. Tingkat pengaruh dalam penelitian ini ditetapkan sebagian oleh teori-teori ini. Pengujian mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis, uji regresi linier dasar, serta uji asumsi klasik (normalitas). Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi SPSS 15 dengan SPSS ini penelitian yang dilakukan bisa memproses analisis data.

PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini merupakan Mahasiswa STIA Amuntai yang pernah mengikuti Program Kampus Mengajar yakni sebanyak 71 orang. Dibawah ini telah disajikan data identitas responden sesuai dengan umur, jenis kelamin, dan angkatan Kampus Mengajar. Berdasarkan studi yang dilakukan, identitas Mahasiswa dijelaskan sebagai berikut :

1. Data Identitas Responden Berdasarkan Usia

Dari sini dapat dilihat bagaimana variasi tingkat usia Mahasiswa STIA Amuntai dalam mengikuti Program Kampus Mengajar , yang mana peneliti merangkum ke dalam tiga kelas dengan rentan usia antara 19– 24 tahun. Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan di bawah :

Tabel 1. Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	19-20	21 Orang	30%

2.	21-22	47 Orang	66%
3.	23-24	3 Orang	4%
	Total	71 Orang	100%

Menurut Tabel 4.4 beragam usia yang telah mengikuti Program Kampus Mengajar mulai dari berusia 19 Tahun sampai 24 tahun yang mana persentase untuk usia 19-20 tahun mendapatkan 21 orang dengan hasil persentase 30%, untuk usia 21-22 tahun mendapatkan 47 orang responden dengan persentase 66% serta untuk usia 23-24 tahun mendapatkan 3 orang responden dengan angka presentase 4% dengan ini total keseluruhan ada 71 orang responden dengan persentase 100%. Adapun rata-rata usia responden dengan persentase tertinggi yaitu 66% dengan 47 orang responden disusul yang kedua yaitu 30% dengan 21 orang responden yang mendapatkan persentase 30% dan yang paling rendah ada 3 orang responden dengan persentase 4%.

2. Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Peneliti membagi identitas responden ke dalam dua kelompok berdasarkan jenis kelamin, laki-laki serta perempuan. Hal ini memungkinkan kita untuk mengamati bagaimana tabel di bawah ini mengklasifikasikan mahasiswa STIA Amuntai ke dalam kelompok laki-laki dan perempuan di Kampus Pendidikan :

Tabel 2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	18 Orang	25%
2.	Perempuan	53 Orang	75%
	Total	71 Orang	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 Identitas Responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki 18 orang (25%) sedangkan perempuan 53 orang (75%). Adapun dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya responden tertinggi dengan kategori gender yaitu perempuan dengan persentase 75% (53 orang) lalu untuk yang terendah ada jenis kelamin laki-laki persentase 25% (18 orang), dengan ini keseluruhan yaitu 71 orang (100%).

3. Data Identitas Responden Berdasarkan Angkatan Kampus Mengajar

Dari sini dapat dilihat bagaimana variasi angkatan yang pernah mengikuti Program Kampus Mengajar, dalam penelitian ini peneliti merangkum kedalam 3 kelas angkatan mulai dari angkatan 5-7. Untuk lebih jelas perhatikan tabel di bawah :

Tabel 3. Identitas Responden berdasarkan Angkatan Kampus Mengajar

No	Angkatan Kampus Mengajar	Jumlah	Persentase
1.	Angkatan 5	22 Orang	31%
2.	Angkatan 6	24 Orang	34%

3.	Angkatan 7	25 Orang	35%
	Total	71 Orang	100%

Menurut Tabel 4.6 mengenai identitas responden berdasarkan yang pernah mengikuti Program Kampus Mengajar mulai dari angkatan 5 sebanyak 22 orang (31%), angkatan 6 sebanyak 24 orang (34%) dan angkatan 7 sebanyak 25 orang (35%). Dan dari tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwasannya angkatan yang paling banyak menjadi responden studi ini adalah angkatan 7 dengan total 25 orang dan persentase 35% lalu di urutan kedua ada angkatan 6 dengan 24 orang responden dengan persentase 34% dan selisih dari yang tertinggi hanya 1% dan lebih banyak responden juga 1 orang sedangkan untuk yang terendah dalam penelitian ini yang berhasil mengisi kuensioner hanya 22 orang dari angkatan 5 dengan persentase 31%. Dengan demikian maka total keseluruhan ada 71 orang responden dengan persentase 100% dalam kategori angkatan yang pernah ikut Kampus Mengajar.

Pengujian mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis, uji regresi linier sederhana, serta uji asumsi klasik (normalitas). Berikut ini adalah hasil dari setiap pengujian :

a. Uji Validitas

Sugiyono (2022:193) menyatakan bahwa uji validitas menguji kesahihan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ketika sebuah instrumen dianggap valid, maka instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kampus Mengajar (X)	X1	0,542	0,233	Valid
	X2	0,727	0,233	Valid
	X3	0,805	0,233	Valid
	X4	0,820	0,233	Valid
	X5	0,779	0,233	Valid
	X6	0,742	0,233	Valid
	X7	0,687	0,233	Valid
	X8	0,748	0,233	Valid
	X9	0,854	0,233	Valid
	X10	0,799	0,233	Valid
	X11	0,639	0,233	Valid
	Total	1	0,233	Valid
	Y1	0,595	0,233	Valid
	Y2	0,693	0,233	Valid

<i>Soft Skill (Y)</i>	Y3	0,766	0,233	Valid
	Y4	0,762	0,233	Valid
	Y5	0,771	0,233	Valid
	Y6	0,730	0,233	Valid
	Y7	0,699	0,233	Valid
	Y8	0,785	0,233	Valid
	Y9	0,707	0,233	Valid
	Y10	0,774	0,233	Valid
	Y11	0,632	0,233	Valid
	Total	1	0,233	Valid

Semua item pernyataan pada tabel sebelumnya memiliki nilai koefisien korelasi yang positif, serta r hitung melebihi r tabel. Mengindikasikan bahwasannya informasi yang dikumpulkan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai guna mengevaluasi kuesioner sebagai indikator variabel. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap suatu pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	11

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	11

Berdasarkan tabel diatas diperoleh semua nilai variabel X serta variabel Y mendapat nilai Cronbach Alpha > 0,6. Maka semua instrument dalam studi ini adalah reliabel. Mengapa dikatakan reliabel karena hasil dari Cronbach Alpha variabel X adalah 0,914 diatas dari 0,6 dan nilai dari

Cronbach Alpha variabel Y adalah 0,904 diatas dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwasannya instrumen untuk varibel X dan variabel Y berdasarkan uji reliabilitasnya adalah valid atau reliabel.

c. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas ialah memastikan apakah distribusi data yang diteliti normal atau tidak. Dengan kata lain, untuk memastikan apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		71
Normal	Mean	,0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	3,79749454
Most Extreme	Absolute	,095
Differences	Positive	,095
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,804
Asymp. Sig. (2-tailed)		,538

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Melalui output tersebut nilai signifikasi $0,538 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwasannya nilai Residual terdistribusi normal.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Kampus Mengajar pada peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa STIA Amuntai.

**Tabel 8. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana
Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	
1 (Constant)	7,184	1,491		4,817	,000
Kampus Mengajar	,621	,075	,704	8,228	,000

a Dependent Variable: Soft Skill

Nilai koefisien persamaan regresi ditunjukkan pada tabel di atas. $Y = a + bx$ adalah rumus persamaan regresi linier dasar yang digunakan dalam penelitian ini.

Di mana : $Y = \text{Soft Skill}$

$a = \text{Konstanta}$

$X = \text{Kampus Mengajar}$

Output di atas menghasilkan model persamaan regresi linier dasar sebagai berikut: $Y = 7,184 + 0,621X$. Nilai konstanta variabel Soft Skill adalah 7,184, seperti yang ditunjukkan oleh

konstanta. 0,621 adalah koefisien regresi X. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka variabel X berpengaruh positif pada variabel Y. Dapat disimpulkan bahwasannya variabel Teaching Campus (X) memengaruhi Soft Skill (Y) menurut nilai signifikan pada tabel Coefficients (a), yakni $0,000 < 0,05$. Artinya, H_0 diterima, karena nilai r hitung sebesar $8,228 > r$ tabel 0,233. Program Kampus Mengajar dapat memberikan dampak terhadap pengembangan soft skill mahasiswa STIA Amuntai, sesuai dengan hasil uji regresi linier sederhana.

e. Uji T

Tabel 10. Hasil Uji T
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	7,184	1,491		4,817	,000
Kampus Mengajar (X)	,621	,075	,704	8,228	,000

a Dependent Variable: Soft Skill (Y)

Variabel Teaching Campus (X) berpengaruh terhadap variabel Soft Skill (Y), sesuai dengan nilai signifikan pada tabel Coefficients (a) yang menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel Kampus Mengajar (X) memengaruhi variabel Soft Skill (Y), yaitu H_0 diterima, karena nilai r hitung sebesar $8,228 > r$ tabel 0,233. Program Kampus Mengajar dapat memberi dampak terhadap pengembangan soft skill mahasiswa STIA Amuntai, sesuai dengan hasil uji regresi linier sederhana.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704(a)	,495	,488	3,825

a Predictors: (Constant), Kampus Mengajar

Koefisien determinasi (R Square) 0,495, mengindikasikan bahwasannya variabel independen (Teaching Campus) memberi pengaruh sebesar 49,5% terhadap variabel dependen (Soft Skill), dijelaskan oleh korelasi atau hubungan antar variabel (X) sebesar 0,704 pada tabel di atas.

SIMPULAN

Kesimpulan berikut ini dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian dan perdebatan seputar analisis dampak Program Kampus Mengajar terhadap Soft Skills mahasiswa STIA Amuntai melalui

penggunaan beberapa teknik analisis data: Program Kampus Mengajar secara signifikan meningkatkan Soft Skills mahasiswa STIA Amuntai. Dengan r hitung $8,228 > r$ tabel $0,233$ untuk variabel Kampus Mengajar (X) terhadap Soft Skill (Y), maka dapat disimpulkan bahwasannya variabel Kampus Mengajar memengaruhi variabel Soft Skill, yaitu H_0 diterima yang menunjukkan bahwa X memiliki pengaruh terhadap Y. Program Kampus Mengajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan soft skill mahasiswa STIA Amuntai. Temuan penelitian yang dilakukan dengan program SPSS 15 memperjelas hal ini. Dari 71 responden, ditemukan nilai korelasi sebesar $0,704$ pada output, dan koefisien determinasi (R Square) $0,495$. Mengindikasikan variabel independen (learning campus) memiliki pengaruh sebesar $49,5\%$ terhadap variabel dependen (soft skill). Atau bisa diuraikan bahwa pengaruh Kampus Mengajar terhadap peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa STIA Amuntai berpengaruh kuat. Maka dapat disimpulkan bahwasannya semakin meningkat Mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar maka secara otomatis juga dapat meningkatkan *Soft Skill* dari program ini, serta menurut hasil observasi yang dilakukan, masalah di atas benar adanya karena dalam hal ini peneliti langsung menyebar kuensioner dengan mahasiswa yang ikut/pernah mengikuti Program kampus mengajar ini. Setelah peneliti menyebar kuensioner ke 71 orang responden dan peneliti langsung mengolah data tersebut menggunakan aplikasi SPSS 15, maka peneliti langsung melihat hasil dari jawaban mahasiswa yang menjadi responden, dengan 22 pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Maka pernyataan yang peneliti tulis juga dirasakan langsung oleh mahasiswa yang pernah ikut program kampus mengajar. Dan juga hasil dari pengolahan data yang peneliti lakukan bahwa Program Kampus Mengajar dapat meningkatkan Soft Skill Mahasiswa dengan tingkat signifikansinya mencapai $49,5\%$, artinya banyak mahasiswa yang terbantu dengan program ini dan mendapatkan pengalaman yang tidak bisa didapatkan selama dibangku perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) BATU MERAH KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN

AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.

Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.

Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.

Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administratus*, 6(2), pp. 160–168.

Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.

Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN NON FISIK DI DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.

Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.

Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.

Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.

Muhmin, A. H. 2018. Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. In Forum Ilmiah (Vol.15, No.2,pp.330-338)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Simanullang, E. D. 2023. Persepsi Dan Analisa Peserta Kampus Mengajar Dalam Mempraktekkan Softskill

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Afabeta : Bandung.

Syofian Siregar, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif :dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Prenadamedia Grup : Jakarta

Tim Litbang Wahana Komputer, 2017. *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS*. C.V Andi Offset :Yogyakarta



Tim Penyusun Buku Saku Kampus Merdeka, 2021. Melalui <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/kampusmengajar2021>

Tim Penyusun Buku Saku Kampus Merdeka, 2023. Melalui <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/kampusmengajar2023>